



STRATEGI SEKOLAH UNTUK MENCAPAI MUTU PENDIDIKAN UNGGUL

Endang Solihin^{1*},
Irfan Moch Noor²

Abstract

[School Strategies to Achieve Superior Quality of Education] The Principal is a strategic position that is very decisive in driving activities and setting school targets. Quality schools are believed to produce quality graduates. Quality graduates will be able to easily enter higher levels of education and so on until they enter the world of work. Al Muttaqin High School is one of the superior private high schools in Tasikmalaya City which has demonstrated success with academic and non-academic achievements at regional, national and international levels and has graduates spread across the best state and private universities in Indonesia.

This research focuses on school strategies in achieving superior quality education at Al Muttaqin High School, specifically (1) school strategy planning in order to achieve superior educational quality (2) implementation of school strategies in order to achieve superior educational quality (3) evaluation of school strategies in order to achieve superior educational quality, and (4) supporting and inhibiting factors in implementing strategies to achieve superior educational quality. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification.

The research results reveal that Al Muttaqin High School has carried out a process of guaranteeing superior education through good planning, implementation and evaluation. Likewise, teamwork within Al Muttaqin High School has gone well in helping to successfully improve the quality of superior education.

Keywords

school strategy — quality of education — superior education

ملخص

[ألا يتجاوز عنوان المقال في مجلة الدراسات الإسلامية خمس عشرة كلمة] المدير هو منصب استراتيجي حاسم للغاية في قيادة الأنشطة وتحديد أهداف المدرسة. ويعتقد أن المدارس الجيدة تنتج خريجين ذوي جودة. سيتمكن الخريجون ذوو الجودة من دخول مستويات أعلى من التعليم بسهولة وهكذا حتى دخولهم إلى عالم العمل. مدرسة المتقين الثانوية هي واحدة من المدارس الثانوية الخاصة المتفوقة في مدينة تاسيكمالايا والتي أثبتت نجاحها من خلال الإنجازات الأكاديمية وغير الأكاديمية على المستويات الإقليمية والوطنية والدولية ولديها خريجون منتشرين في أفضل الجامعات الحكومية والخاصة في إندونيسيا.

يركز هذا البحث على استراتيجيات المدرسة في تحقيق تعليم عالي الجودة في مدرسة المتقين الثانوية، وتحديداً (1) تخطيط استراتيجيات المدرسة من أجل تحقيق جودة تعليمية متفوقة تنفيذ استراتيجيات المدرسة من أجل تحقيق جودة تعليمية متفوقة (2) تنفيذ استراتيجيات تحقيق جودة تعليمية متفوقة (3) تقييم الاستراتيجيات المدرسية من أجل تحقيق جودة تعليمية متفوقة، و (4) العوامل الداعمة والمعوقة في (2) تحليل البيانات لتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج والتحقق

وتكشف نتائج البحث أن ثانوية المتقين قامت بعملية ضمان التعليم المتميز من خلال التخطيط الجيد والتنفيذ والتقييم. وبالمثل، فقد سار العمل الجماعي داخل مدرسة المتقين الثانوية بشكل جيد في المساعدة على تحسين جودة التعليم المتميز بنجاح

الكلمات المفتاحية

استراتيجية المدرسة – جودة التعليم – التميز

Abstrak

[Strategi Sekolah Untuk Mencapai Mutu Pendidikan Unggul] Kepala Sekolah merupakan jabatan strategis yang sangat menentukan dalam menggerakkan kegiatan dan menetapkan target-target sekolah. Sekolah yang bermutu dipercaya dapat melahirkan lulusan yang berkualitas. Lulusan yang bermutu akan dapat dengan mudah memasuki jenjang pendidikan di atasnya dan seterusnya sampai memasuki dunia kerja. SMA Al Muttaqin merupakan salah satu SMA swasta unggul di Kota Tasikmalaya yang telah menunjukkan keberhasilan dengan prestasi akademik dan non akademik di tingkat regional, nasional maupun internasional serta memiliki lulusan yang tersebar di perguruan tinggi negeri dan swasta terbaik di Indonesia. Penelitian ini memfokuskan pada strategi sekolah dalam mencapai mutu pendidikan unggul di SMA Al Muttaqin, khususnya (1) perencanaan strategi sekolah dalam rangka mencapai mutu pendidikan yang unggul (2) pelaksanaan strategi sekolah dalam rangka mencapai mutu pendidikan yang unggul (3) evaluasi strategi sekolah dalam rangka mencapai mutu pendidikan yang unggul, dan (4) faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi mencapai mutu pendidikan yang unggul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya meliputi reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian mengungkap bahwa SMA Al Muttaqin telah melakukan proses penjaminan pendidikan yang unggul melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik. Demikian juga teamwork di dalam lingkungan SMA Al Muttaqin telah berjalan dengan baik dalam membantu keberhasilan peningkatan mutu pendidikan yang unggul.

Kata-kata Kunci

strategi sekolah — mutu pendidikan — pendidikan unggul

¹Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung, Tasikmalaya, Indonesia

²Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung, Tasikmalaya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: endangsolihin@unik-cipasung.ac.id

1. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan merupakan langkah strategis yang harus selalu menjadi prioritas dalam pembangunan bidang pendidikan.

Di sekolah, Kepala Sekolah merupakan jabatan yang sangat menentukan kemajuan sekolah dan mutu pendidikan. Kepala Sekolah berada di garda terdepan untuk menggerakkan kegiatan dan menetapkan target-target sekolah.

Keberhasilan Kepala Sekolah dalam memimpin sekolah sangat bergantung pada kemampuannya dalam mengelola strategi. Strategi dalam hal ini merupakan cara atau kemampuan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya. Strategi Kepala Sekolah berkaitan dengan kemampuan melihat secara tajam apa yang dapat dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan pendidikan sekolah. Strategi adalah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala *resources* dan *capabilities* yang mempunyai tujuan jangka panjang, untuk memenangkan kompetisi.

Sekolah yang bermutu dipercaya dapat melahirkan lulusan yang berkualitas. Lulusan yang berkualitas akan dapat dengan mudah memasuki jenjang pendidikan di atasnya dan seterusnya sampai memasuki dunia kerja.

Manajemen strategi yang dilakukan Kepala Sekolah meliputi proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang tepat. Kepala Sekolah berperan penting untuk menunjuk orang-orang yang tepat untuk masuk dalam struktur organisasi di sekolah, serta evaluasi yang dilakukan Kepala Sekolah dalam memperbaiki hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dengan segera.

SMA Al Muttaqin merupakan salah satu SMA swasta unggul di Kota Tasikmalaya yang telah menunjukkan keberhasilannya dengan prestasi akademik dan non akademik di tingkat regional, nasional maupun internasional serta memiliki lulusan yang tersebar di perguruan tinggi negeri dan swasta terbaik di Indonesia.

Selama ini manajemen strategi yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dan seluruh elemen di SMA Al Muttaqin telah berhasil menjadikan sekolah ini mampu bersaing dengan sekolah lainnya, menghasilkan mutu lulusan yang baik dan unggul serta mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang dipercaya masyarakat.

Berdasarkan paparan di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada strategi sekolah dalam mencapai mutu pendidikan unggul di SMA Al

Muttaqin, khususnya (1) perencanaan strategi sekolah dalam rangka mencapai mutu pendidikan yang unggul (2) pelaksanaan strategi sekolah dalam rangka mencapai mutu pendidikan yang unggul (3) evaluasi strategi sekolah dalam rangka mencapai mutu pendidikan yang unggul, dan (4) faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi mencapai mutu pendidikan yang unggul.

2. Kajian Pustaka

2.1 Kajian Teori

Strategi merupakan alat yang diorientasikan untuk mencapai target atau tujuan yang bersifat jangka panjang. Sehingga strategi dapat berarti tindakan melakukan penyusunan (perancangan) rencana untuk sebuah tujuan. Strategi juga berarti sebuah rencana yang cermat terkait dengan agenda kegiatan yang bertujuan mencapai target/sasaran khusus (Nata, 2003).

Manajemen strategi merupakan upaya mengidentifikasi dan menggambarkan strategi-strategi yang bisa dilaksanakan oleh para manajer dalam rangka mencapai performa kinerja yang lebih baik dan keunggulan kompetitif bagi organisasi (Senthilkumar, Sharmila, 2014).

Menurut Hunger and Wheelen (2003) manajemen strategi dalam prosesnya mencakup empat elemen utama. Keempat elemen tersebut saling memiliki keterkaitan dan saling berinteraksi, mencakup antara lain pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian strategi.

Husaini (2009) menjelaskan bahwa mutu pendidikan meliputi input, proses, output dan outcome, masing-masing memiliki indikator keberhasilan. Mutu input, terletak pada kemampuan atau keberhasilan sekolah dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dan bermakna. Mutu output terletak pada keberhasilannya menyuguhkan hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi. Mutu outcome terletak pada banyaknya lulusan yang terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 kriteria minimal sistem pendidikan di Indonesia meliputi standar kompetensi lulusan di dalamnya mencakup pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*) yang harus ada pada peserta didik sebagai syarat kelulusan; standar isi yang di dalamnya menyangkut kedalaman dan cakupan (*depth and scope*) materi

dalam meraih standar kompetensi lulusan, standar proses berkaitan dengan prosedur dan pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan berkaitan dengan kualifikasi minimal yang harus dipenuhi oleh setiap pendidik dan tenaga kependidikan. standar sarana dan prasarana berkaitan dengan persyaratan minimal tentang fasilitas fisik yang diperlukan untuk mencapai standar kompetensi lulusan, standar pengelolaan berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan pengawasan kegiatan agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan, standar pembiayaan terkait biaya penyelenggaraan satuan pendidikan, dan standar penilaian pendidikan berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan alat penilaian pendidikan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Sri Banun, Yusrizal, dan Nasir Usman (2018) Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMP Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar menunjukkan (1) program disusun tidak semuanya berdasarkan hasil musyawarah personel sekolah (2) pelaksanaan program peningkatan mutu diawali dengan pembagian tugas dengan membentuk panitia pelaksana kegiatan harian sekolah. Program dilaksanakan tidak seluruhnya berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan (3) Evaluasi dilaksanakan oleh panitia atau tim yang telah dibentuk oleh Kepala Sekolah. Hasil evaluasi dilakukan analisis dan dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan program pada tahun berikutnya, dan (4) hambatan-hambatan yang dihadapi Kepala Sekolah adalah kedisiplinan guru masih kurang, sebagian personel sekolah kurang komitmen dalam menjalankan program peningkatan mutu, Kepala Sekolah kurang tepat waktu dalam melaksanakan program peningkatan mutu, sebagian guru kurang serius ketika senior melakukan pengawasan terhadap kinerjanya.

Penelitian Feri Akhyar (2018) berjudul Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Negeri 1 Surakarta Tahun 2016/2017 menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan kualitas sekolah, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Negeri 1 Surakarta mempunyai strategi masing-masing, mampu melaksanakan tugas kepemimpinan dan tugas guru yang sesuai dengan peraturan pemerintah.

Jurnal yang berjudul *The Principal's Leadership in Improving the Quality of Education* yang disusun

oleh Tri Hastuti, Muhammad Kristiawan, Mulyadi, (2020) pada International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT) Fokus penelitian ini untuk mengetahui proses kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai pemimpin, manajer, administrator, supervisor, inovator dan motivator dalam membangun peningkatan mutu pendidikan di sekolah dengan cara memanfaatkan kesempatan yang dimiliki, cara menghadapi masalah dan kemampuan dalam membangun hubungan baik dengan sumber daya manusia yang ada di sekolah.

Jurnal yang berjudul "Project Schools as a School-Based Management Model". Yang disusun oleh Ahmet Koc dan Bastas (2019). Fokus penelitian ini untuk mengetahui peran dan pengaruh Kepala Sekolah dalam kemampuan manajerial untuk mencapai sekolah yang efektif. Sehingga ada beberapa poin yaitu kepuasan atau kebutuhan guru-guru terpenuhi, tim kerja yang solid dengan kepemimpinan sekolah yang matang ke tiga adalah gairah motivasi guru dapat meningkat dengan kesempatan yang luas untuk peningkatan kompetensi diri.

3. Metode

3.1 Pendekatan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh) dengan mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa dan dengan memanfaatkan metode alamiah. Adapun metode penelitiannya bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan pada kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan.

3.2 Analisis Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah data kualitatif. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Analisis data diproses secara interaktif dan berlangsung secara kontinu melalui tahap (1) reduksi data dalam hal ini peneliti melakukan penelaahan terhadap keseluruhan data dan selanjutnya dilakukan, (2) reduksi data yakni melakukan seleksi, pemokus, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi, (3) penyajian data yakni mengorganisasikannya untuk disajikan. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini adalah berupa teks naratif yang menggambarkan temuan

penelitian secara detail dibantu dengan tabel, dan (4) penarikan kesimpulan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

4.1.1 Perencanaan Strategi Sekolah dalam Mencapai Mutu Pendidikan Unggul

Kepala SMA Al Muttaqin menjelaskan bahwa semenjak dari awal al muttaqin berdiri sekolah ini harus mempunyai nilai keunggulan, ada sebuah Amanah kepada pendiri Yayasan al muttaqin untuk mendirikan Lembaga yang unggul dan unggul dalam hal apa yakni unggul dalam menciptakan kader yang sholeh dan sholehah disertai imtaq dan iptek. Karena dari awal sudah dibangun spirit keunggulan maka dari TPA sampai SMA wajib memiliki keunggulan di banding sekola lain yang ada di tasikmalaya.pada saat pendirian SMA Al Muttaqin ada perkataan bahwa al muttaqin tidak akan diakui sebagai sekolah unggul apabila lulusannya tidak diterima di perguruan tinggi unggulan namun dari sisi rohani bapak siti muniroh tetap di koridor soleh solehah sehingga di rancanglah dari sejak kepala sekolah pertama visi sekolah waktu itu adalah menjadi sekolah unggul dan terdepan di priangan timur dalam keahlian imtaq dan iptek. Kemudian di kepemimpinan yang kedua visi tetap sama tapi target diperluas masuk diperguruan tinggi favorit di priangan timur dengan target 60%. Alhamdulillah di bawah kepemimpinan saya dari awal hingga saat ini SMA Al Muttaqin mampu menghasilkan prestasi yang membanggakan. Untuk sebagai Kepala Sekolah pun saya saat itu langsung ditunjuk oleh Yayasan untuk mengemban Amanah menjadi kepala sekolah SMA Al Muttaqin di kampus baru. Maka pada saat perpindahan dari kampus lama ke kampus baru saya diberi amanah untuk memperbaiki visi-misi sekolah agar terus berjalan sesuai dengan perkembangan zaman..

Kata unggul di Al Muttaqin sudah seperti pedoman bagi seluruh unsur yang ada disekolah. Hal ini di karenakan memang dari awal pendirian Al Muttaqin hadirnya Al Muttaqin di Tasikmalaya harus menjadi lembaga pendidikan unggul.

Dalam perumusan mutu pendidikan unggul ini menjadi hal yang sangat penting untuk membangun mutu pendidikan yang disesuaikan dengan visi dan misi sekolah, Adapun yang dilakukan sekolah yaitu Program lulusan masuk di PTN Favorit dan di dalamnya ada program kurikulum menghasilkan

lulusan yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi (basic knowledge of science and technology) yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan yang kuat, memiliki hafalan alquran, terampil dalam menggunakan bahasa asing (Arab-Inggris), sehingga dapat melanjutkan pada pendidikan tinggi terkemuka dalam dan luar negeri, serta mampu mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar dengan perilaku akhlaqul karimah.

Penyusunan visi misi terbaru SMA Al Muttaqin terjadi pada perpindahan kampus lama ke kampus baru dengan harapan mampu menghadirkan suasana dan kebiasaan yang lebih baik lagi untuk seluruh orang yang ada di SMA Al Muttaqin,

Dalam penyusunan strategi dilibatkan Yayasan pada hal ini adalah LPI, serta kepala sekolah dan seluruh wakil kepala sekolah,

Seluruh stakeholders di lingkungan SMA Al Muttaqin berusaha terus mempertahankan kinerja bersama dalam mutu pendidikan unggul baik Kepala Sekolah, ketua Yayasan, Ketua Komite sekolah, guru- guru untuk terus memberikan pelayanan pendidikan terbaik bagi putra putri bangsa Indonesia. Dengan tujuan untuk membangun sumber daya manusia unggul dan terdepan dalam mewujudkan generasi muttagin yang rahmatan lill'aalamin.

4.1.2 Pelaksanaan Strategi Sekolah dalam Mencapai Mutu Pendidikan Unggul

Beberapa strategi Sekolah SMA Al Muttaqin dalam mutu Pendidikan unggul yang sudah terlaksana dengan baik yaitu Program Full Day School 1) sebagai program khas Al Muttaqin sejak kali pertama berdiri, 2) belajar selama sehari penuh, pukul 07.20 sd 15.20, 3) sasaran sumber siswa berasal dari dalam kota Tasikmalaya dan daerah penyangganya, 4) menerapkan kurikulum Diknas dan Mulok khas LPI Al Muttaqin sebagai pengayaan materi keagamaan dan kebahasaan, 5) tahfidz quran sebagai nilai tambah, orientasi utama lulus PT, pendidikan mancanegara non keagamaan.

Dalam melaksanakan strategi yang telah disepakati Kepala Sekolah berkoordinasi dengan semua orang di sekolah, terlebih guru dan karyawan atau staf. Untuk menjamin kesuksesan pelaksanaan strategi yang sudah dirumuskan Kepala Sekolah membutuhkan bantuan guru dan karyawan atau staf. Pengangkatan dan penempatan orang-orang yang tepat pada struktur sangat memungkinkan dalam mensukseskan rumusan perencanaan strategi dalam pelaksanaannya. Selain pembentukan struktur juga akan mempermudah Kepala Sekolah untuk mengontrol pelaksanaan

program pada tahap evaluasi.

Di SMA Al Muttaqin kepala sekolah berperan sebagai pimpinan yang terdepan dalam memberi contoh kepada oranglain. Adapun peran wakil kepala sekolah di sini lebih menjadi jembatan penghubung antara harapan pimpinan dengan kemauan dari para guru karena dengan ini keseimbangan diharapkan dapat hadir dan memaksimalkan pelaksanaan strategi di lapangan.

4.1.3 Evaluasi Strategi Sekolah dalam Mencapai Mutu Pendidikan Unggul

Sistem evaluasi yang pada hari ini sudah berjalan salah satunya adalah (kajian sebelum gajian) jadi setiap gajian di tanggal pertama akan diadakan kajian terlebih dahulu yang materinya bermacam-macam namun tetap diisi dengan evaluasi.

Evaluasi itu idealnya secara konsep dia ada TPMPPS tim penjamin mutu pendidikan sekolah tim penjamin mutu pendidikan sekolah. Terpenting, penjamin mutu pendidikan sekolah inilah yang selalu menjadi sebuah bahan evaluasi. Evaluasi ketercapaian bagi kebanyakan lembaga sekaligus menjadi sebuah kelemahan dari sebuah organisasi. memang hanya plan kebanyakan do dan action ya cek terakhirnya Rata rata jarang sekali ada perubahan visi dari tadi perkembangan dari priangan timur dan jawa barat. itu bagian dari pada hasil evaluasinya. Evaluasinya pak dulu kenapa hanya sampai jawa barat ternyata lomba-lombanya sering menang, Jawa barat ternyata kesininya lomba-lomba nasional.

Yayasan pada hari ini memiliki juga tim penjamin mutu di LPI Al muttaqin dan di breakdown ke tiap unit lembaga Pendidikan sebgaia salah satu evaluator. Evaluasi untuk guru di pegang oleh wakil kepal bidang SDM ada yang Namanya raport guru ada supervisi akademik ditambahkan dengan kinerja dll. Jadi bagian dari segi mutu ada raport guru.

Yayasan, unsur manajemen sekolah dilibatkan dalam proses evaluasi. Untuk evaluasi lembaga Pendidikan ini ditentukan oleh tim LPI Yayasan. Sementara untuk evaluasi internal raport guru itu per semester dan kajian sebelum gajian itu tiap bulan.

Hasil yang diharapkan dari LPI adalah bagaimana Yayasan bisa terus memperhatikan dan mempertahankan mutu unggul di semua lembaga Pendidikan AL Muttaqin agar terus berkembang sesuai kebutuhan zaman.

4.1.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi dalam mencapai mutu Pendidikan Unggul

Sarana adalah salah satu pendukung di Al Muttaqin mulai dari gedung, aula dan komputer yang mampu menghasilkan produksi seperti film dokumenter. Kemudian dukungan stakeholder dari orang tua juga dimulai dari pembiayaan juga sangat berpengaruh baik untuk menjalankan strategi-strategi inovasi sekolah. Serta dukungan dari pemerintah juga sangat bagus.

Faktor penghambat karena bagaimanapun juga sekolah swasta ini masih menjadi pilihan alternatif bukan utama. Masih ada orangtua yang memilih sekolah swasta untuk merubah anaknya yang memang butuh perhatian khusus atau karena tidak masuk ke sekolah negeri. Namun kurang baiknya 30% anak yang tidak memilih Al Muttaqin sebagai sekolah utama bisa mempengaruhi anak yang serius memilih Al Muttaqin.

Memanfaatkan faktor pendukung dengan merumuskan strategi yang diberi keleluasaan oleh Yayasan ini membuat Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab sekolah bisa memaksimalkan harapan dan tujuan tanpa perlu terbebani oleh banyak faktor lain.

Salah satu langkah yang dilakukan Kepala Sekolah dalam menghadapi faktor penghambat adalah bagaimana mengubah penghambat menjadi peluang bagaimana agar kami terus berkembang dan selalu memberikan yang terbaik dengan contoh guru al muttaqin punya motto belajar, belajar, belajar lalu mengajar supaya guru tidak keteter.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Perencanaan Strategi Sekolah dalam Mencapai Mutu Pendidikan Unggul

Langkah-langkah dalam menyusun perencanaan strategi yang dilakukan oleh kepala SMA Al Muttaqin, antara lain membuat visi dan misi sekolah, melakukan struktur oganisasi baik, pendataan prestasi sekolah serta menyusun rencana mutu pendidikan unggul..

Peran Kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah untuk membentuk visi dan misi ini menjadi ukuran yang menjadi komitmen bersama sepanjang perjalanan dalam peningkatan mutu pendidikan. Melalui visi dan misi ini juga diperlukan adanya analisis lingkungan internal dan eksternal yang diperuntukkan dalam mengolah perencanaan strategi yang terbaik. Sebagai organisasi pelayanan publik di bidang pendidikan, sekolah juga sangat memerlukan analisis ini. Jadi sudah menjadi keniscayaan bagi sebuah lembaga publik bersinggungan dengan banyak pihak, baik di

lingkungan internal maupun eksternal sekolah. Lingkungan internal meliputi: Kepala Sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan sumber daya manusia yang dimiliki. Sedangkan lingkungan eksternal adalah orang tua peserta didik, masyarakat, pemerintah, dan instansi atau lembaga yang lain.

Menurut Wheelen (2003) bagian dari lingkungan internal merupakan bagian aset dari dalam organisasi itu sendiri. Sedangkan bagian dari lingkungan eksternal merupakan bagian dari luar yang membawa pengaruh besar untuk dalam lingkungan organisasi

Strategi dalam mengelola sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas merupakan bentuk dari upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah baik dari awal perekrutan hingga meningkatkan kompetensi keahlian sumber daya manusia secara maksimal.

Sesuai Terry (1992) konsep perencanaan strategi harus memenuhi 4 kriteria yaitu pemahaman akan visi, misi dan tujuan, pemahaman akan tuntutan lingkungan eksternal, pemahaman akan sumber dari internal organisasi serta terakhir penguasaan manajemen. Kepala SMA Al MUTtaqin dalam hal ini telah bertindak sesuai perannya sebagai manajerial mengelola perencanaan sebaik mungkin guna mutu pendidikan unggul di sekolah, menjamin input yang berasal dari internal sekolah menjadi bagian yang berpengaruh dalam penentuan strategi sekolah.

4.2.2 Pelaksanaan Strategi Sekolah dalam Mencapai Mutu Pendidikan Unggul

Strategi mutu pendidikan unggul yang dilakukan Kepala Sekolah membutuhkan evaluasi yang menjadi bagian dalam pengkoresian terhadap perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan Kepala Sekolah. Sehingga pelaksanaan evaluasi tersebut bukan hanya memerlukan peran dari beberapa penanggung jawab yang membantu Kepala Sekolah di dalamnya. Namun dalam hal regulasi waktu pelaksanaan evaluasi yang patut dijalankan dengan konsisten dan tertib. Rumusan-rumusan perencanaan strategi yang telah disusun dimaknai sebaik mungkin supaya dapat dimengerti semua warga sekolah sehingga pada saat pelaksanaannya mereka dapat bekerja sesuai dengan tupoksi masing-masing dan berkoordinasi dengan mudah.

Kepala sekolah telah menjalankan strategi yang unggul dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Al Muttaqin. Dengan pelaksanaan strategi tersebut dijalankan dengan komitmen tinggi bersama seluruh Stakeholder yang ikut terlibat dalam

pelaksanaannya dan telah ditentukan tim-tim penanggung jawab terhadap strategi. Seperti menjalankan berbagai strategi strategi yang telah dijalankan..

Kepala SMA Al Muttaqin melaksanakan strategi-strategi yang ada di sekolah sesuai dengan kemampuan manajerial yang dimilikinya. Dengan kata lain, pelaksanaan trategi Sekolah SMA Al Muttaqin berjalan sesuai dengan rencana awal yang disepakati dimana Sekolah menjalankan strategi-strategi tersebut berdasarkan pada analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang mendorong dalam pemilihan strategi agar dapat dilaksanakan semaksimal mungkin dalam pencapaian.

4.2.3 Evaluasi Strategi Sekolah dalam Mencapai Mutu Pendidikan Unggul

Evaluasi atas strategi untuk mencapai mutu yang unggul di SMA Al Muttaqin dipandang sebagai tahapan penting yang wajib dilakukan oleh sekolah untuk terus berkembang dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan bermutu, sehingga Kepala Sekolah bukan hanya mengarahkan dan mengawasi tugas dan tanggung jawab guru-guru dan staf-staf di sekolah, tetapi juga menjalin komunikasi terhadap orangtua peserta didik.

Evaluasi yang dilakukan adalah dengan melakukan supervisi dari program unggulan yang berkaitan mulai dari kurikulum, kesiswaan, ekstrakurikuler, dan termasuk peningkatan kompetensi guru-guru, serta menghasilkan output yang terbaik. Pelaksanaan evaluasi ini melibatkan Stakeholders di dalamnya yang memiliki pengaruh besar dalam proses belajar mengajar. Karena saat mengevaluasi tidak hanya membutuhkan satu atau dua orang saja. Melainkan beberapa kelompok.

Secara keseluruhan Sekolah SMA Al Muttaqin telah menjalankan perannya dalam pelaksanaan evaluasi strategi untuk mencapai mutu pendidikan unggul di SMA Al Muttaqin Hal ini sejalan dengan perannya dalam kompetensi manajerialnya yang harus melakukan pengawasan, kontrol dan arahan sehingga langkah pelaksanaan strategi yang telah diambil memang berhasil sesuai dengan tujuan..

4.2.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi dalam mencapai mutu Pendidikan Unggul

Salah satu faktor pendukung terpenting yang dimiliki SMA Al Muttaqin adalah dalam hal sarana dan prasarana. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang di pergunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan dapat berjalan

dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

SMA Al Muttaqin terus memaksimalkan sarana prasarana sebagai faktor pendukung peningkatan mutu, hal ini dibuktikan dengan pembangunan bangunan *boarding school*.

Adapun salah satu faktor penghambat yang dihadapi SMA Al-Muttaqin adalah kenyataan bahwa sekolah swasta masih dijadikan alternatif bukan pilihan utama dibanding sekolah negeri.

Meski demikian SMA Al Muttaqin telah membuktikan bahwa mutu pendidikan unggul telah menjadikan lulusannya mampu menembus bukan hanya PTN favorit saja tapi memasuki universitas di tingkat internasional.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini antara lain : Perencanaan strategi dalam rangka mencapai mutu pendidikan yang unggul di SMA Al Muttaqin dilakukan dengan dua analisis lingkungan internal dan menganalisis lingkungan eksternal. Setelah itu berkoordinasi dengan stakeholder.

Pelaksanaan strategi dalam rangka mencapai mutu pendidikan yang unggul di SMA Al Muttaqin dilakukan melalui koordinasi dengan menjalankan program *Full day school*, program kesiswaan dan program humas.

Evaluasi strategi dalam rangka mencapai mutu pendidikan yang unggul dilakukan melalui supervisi terhadap program sekolah, kemudian menjadwalkan waktu pelaksanaan evaluasi yang dilakukan secara rutin dan berlanjut ; harian, bulan, semesteran atau setiap tahun ajaran baru.

Memaksimalkan potensi sarana prasarana yang dimiliki dengan support penuh dari yayasan, antara lain dalam bentuk pembangunan *boarding school*. Adapun faktor penghambat strategi antara lain kenyataan bahwa sekolah swasta belum dijadikan pilihan utama dibandingkan dengan sekolah negeri.

SMA Al Muttaqin telah melakukan proses penjaminan pendidikan yang unggul melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik. Demikian juga teamwork di dalam lingkungan SMA Al Muttaqin berjalan dengan baik dalam membantu keberhasilan peningkatan mutu pendidikan yang unggul.

6. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih peneliti sampaikan kepada Kepala SMA Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya Bapak In in

Kadarsolihin M.Pd., Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas dan SDM Bapak Asep Solihin, guru pembina, serta seluruh staf SMA Al Muttaqin Kota Tasikmalaya.

7. Pustaka

- Afif, Faisal. (1984). Strategi Menurut Para Ahli. Bandung: Angkasa.
- Akdon. (2009). Strategik Manajement For Educational Manajement. Bandung: Alfabeta.
- Barlian, I. (2013). Manajemen Berbasis Sekolah (Menuju Sekolah Berprestasi). Jakarta: Erlangga.
- Basri, Muhammad. (2011). Budaya Mutu dalam Pelayanan Pendidikan. Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan.
- Beatriz, Pont dkk. (2008). Improving School Leadership Volume 1: *Policy and Practice*. French: OECD publications.
- Bhandari, Arabinda dan Ragunath. (2013). Strategic Management: A conceptual Framework. New Delhi: Mc. Graw Hill Education.
- Faizudin, Ahmad dkk. (2016). An Analysis of Factors Influencing Parents in the Selection of Schools: Tarbiya: Journal of Education in Muslim Society.
- Fitrah. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Penjaminan Mutu: 31-42. Retrieved from ejournal.ihdn.ac.
- Fred R. (1997). Concepts of Strategic Management. Pennsylvania: prentice Hall.
- Juran, Joseph M. (1998). Juran's quality handbook 5th edition. New York: McGrawHill.
- Liudmyla. (2020). Introduction of New Fors of Education in Modern Higher and Vocational Education Training. International Journal of Higher Education, Vol.9 No.7.
- Moleong, L. J. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2005). Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Musfah, Jejen. (2018). Manajemen Pendidikan: Aplikasi, Strategi, dan Inovasi, Jakarta:Prenada media Group.
- Nata, Abuddin. (2003). Manajemen Pendidikan Islam: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Rahim, Abd. Rahman dan Enny Radjab. (2017). Manajemen Strategi, Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sagian, S. P. (2012). Manajemen Stratejik, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sallis, Edward. (2002). Total Quality Management in Education. terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Solihin, Endang. (2021). Pendekatan kualitatif dalam penelitian Pendidikan. Tasikmalaya: Pustaka ellios.
- Suryadi. (2009). Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep dan Aplikasi. Jakarta: PT Sarana Panca Karya Nusa.
- Suti, Marsus. (2011). Stategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan.Jurnal Medtek. Volume 3 No 2.
- Taufiqurokhman.(2016). Manajemen Strategik. (cet. pertama), Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Umar, Husein. (2002). Strategic Management in Action, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Wheelen, Thomas L. (2003). Manajemen Strategis. terjemahan Julianto Agung S, Cet. 16, Yogyakarta: Andi.